

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Bisnis Indonesia

Wilayah Berita :Kabupaten Semarang

Halaman4

Revitalisasi Pasar Pengaruhi Target Pendapatan

UNGERAN - Rencana Pemkab Semarang untuk merevitalisasi dan perbaikan 10 pasar tradisional tahun 2018 akan mempengaruhi realisasi pendapatan retribusi. Target pendapatan retribusi pasar tahun 2018 ditetapkan sebesar Rp 11.344.734.000.

"Kita kesulitan merealisasikan target pendapatan 2018, karena selama revitalisasi kita tak akan menarik retribusi kepada para pedagang. Sehingga mempengaruhi jumlah pendapatan dari retribusi pasar," ungkap Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Perdagangan (Diskumperindag), Yoseph Bambang Trihardjono usai penandatanganan pakta integritas pejabat struktural di lingkungan Diskumperindag, Selasa (16/1).

Penandatanganan pakta integritas dilakukan secara bergiliran oleh 17 pejabat struktural di hadapan Kepala Diskumperindag. Penandatanganan pakta integritas juga disaksikan Sekretaris Daerah (Sekda) Gunawan Wibisono.

Yoseph mengatakan, revitalisasi pasar dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pelayanan di pasar tradisional sehingga nantinya tercipta suasana pasar tradisional yang bersih dan nya-

man. Hal itu sebagai antisipasi untuk menjaga tingkat kunjungan warga ke pasar tradisional di tengah maraknya toko modern. "Dalam rangka memperingati HUT ke-497 Kabupaten Semarang tahun 2018, kita juga akan menggelar kebersihan dan kenyamanan pasar tradisional. Diharapkan kondisi itu akan mempengaruhi minat masyarakat lebih tertarik untuk berbelanja di sana," katanya.

Yosep mengungkapkan, pasar yang akan direvitalisasi tahun 2018 antara lain Pasar Suruh, Pasar Boto Bancak, Pasar Kaliwungu, Pasar Dadapayam, Pasar Truko Bringin dan Pasar Jambu. "Perbaikan dan penambahan fasilitas akan dilakukan di Pasar Sumowono, Pasar Mukiran, Pasar Karangjati dan Pasar Projo Ambarawa," jelasnya.

■ Tak Tercapai

Kasi Pembinaan Pasar Diskumperindag, Sugiharto menambahkan, saat ini ada 33 pasar tradisional dan satu pasar kuliner yang dikelola Diskumperindag. Target pendapatan retribusi pasar tahun 2017 sebesar Rp 9,134 miliar hanya terealisasi 90,7 persen.

"Pendapatan retribusi pasar

meliputi retribusi pelayanan pasar, retribusi sampah, parkir khusus di pasar dan pelayanan umum MCK di pasar. Penyebab tidak tercapainya pendapatan karena adanya pembangunan plaza Bahdarjo, perbaikan Pasar Pringapus dan Pasar Bandungan," ujarnya.

Sementara itu Sekda Gunawan Wibisono menyambut baik rencana Diskumperindag untuk menggelar lomba resik-resik

pasar tradisional. Ia berpesan dalam pelaksanaannya ada koordinasi antarbagian.

"Jaga kekompakan antarbagian agar kinerja dinas bisa berjalan baik. Sekaligus mendukung peningkatan kesejahteraan bersama sesuai visi maju mandiri sejahtera," katanya sembari menyampaikan, keberadaan pasar tradisional masih sangat diperlukan masyarakat.■

rbd/SR